

## MENGANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Juliana Eka Pratiwi \*<sup>1</sup>  
Wahjoe Pangestoeti <sup>2</sup>  
Nur Nadirah <sup>3</sup>  
Nur Rahmania Zakiya <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

\*e-mail : [julianaekaprtw@gmail.com](mailto:julianaekaprtw@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahjoepangestoeti@umrah.ac.id](mailto:wahjoepangestoeti@umrah.ac.id)<sup>2</sup>, [nnadirah579@gmail.com](mailto:nnadirah579@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nurrahmania560@gmail.com](mailto:nurrahmania560@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

*Pajak merupakan yang wajib dan memaksa untuk dibayar setiap warga negara sebagai bentuk kontribusi warga negara kepada pemerintah dan negara. Pajak seperti orang pribadi, pajak PBB dan pajak lainnya tentu semua dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dalam perekonomian dan pembangunan Indonesia hari ini. Dalam penelitian ini, dengan tujuan mengetahui kontribusi bagi perekonomian Indonesia, dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teoritis dengan mengumpulkan materi dengan penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian berikut dengan hasil bahwa pajak memang memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia serta dapat digunakan untuk melanjutkan pembangunan Indonesia kedepan demi kebaikan bangsa Indonesia.*

**Kata Kunci:** Pajak, perekonomian, kontribusi, bangsa dan negara.

### Abstract

*Taxes are mandatory and forced to be paid by every citizen as a form of citizen contribution to the government and state. Taxes such as personal individuals, PBB taxes and other taxes can certainly all contribute to the nation's economy and development in Indonesia today. In this research, with the aim of knowing the contribution to the Indonesian economy, using qualitative methods with a theoretical approach by collecting material from research that has been carried out. The following research shows that taxes do contribute to the Indonesian economy and can be used to continue Indonesia's development in the future for the good of the Indonesian nation.*

**Keywords:** Tax, economy, contribution, nation and state.

### PENDAHULUAN

Di Indonesia pajak merupakan sumber pendapatan yang terbesar yang diterima oleh Negara. Jika kita melihat pernyataan dari menteri keuangan, Sri Mulyani penerimaan pajak pada tahun 2023 mencapai Rp. 1.869.2 Triliun atau 108,8 persen dari target APBN. Sebelum melangkah jauh, apa yang dimaksud dengan pajak? (Arabella Oentari Fuadi, 2022) Pajak sebagaimana yang diketahui merupakan aspek penting bagi kelangsungan hidup negara Indonesia. Dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Sementara jika kita melihat pandangan yang lain, dari (Ainun et al., 2022) Definisi pajak adalah iuran atau pungutan wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang dapat ditunjuk secara langsung. dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan jika pajak adalah suatu kewajiban warga Negara kepada Negara atas apa yang sudah diberikan. (Sholikah & Praptiestrini, 2021) Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Kita dapat melihat bagaimana penerimaan pajak Indonesia dalam waktu berikut.

**Tabel 1. Penerimaan Pajak Indonesia Tahun 2021-2023**

NO	TAHUN	PENERIMAAN
1	2021	Rp1.231,87 triliun
2	2022	Rp2.034,5 triliun
3	2023	Rp1.869,23 triliun

*Sumber: Badan Pusat Statistika*

Dari data yang disampaikan, penerimaan pajak Indonesia dari tahun 2022 memang memiliki pendapatan yang sangat besar, memang pada masa tersebut adalah situasi covid-19, tentu dapat mengganggu stabilitas nasional termasuk dalam bidang ekonomi Indonesia. Apa fungsi pajak, tentu kita mengetahui bahwa fungsi pajak ialah bagaimana dana tersebut diputar kembali dan digunakan untuk pembangunan daerah, pembayaran tenaga kerja pemerintah dan banyak lagi fungsi dari pajak tersebut. Menurut (Heriyanto & Sari, 2021), fungsi pajak adalah:

1. Fungsi Anggaran (Fungsi Budgeter) Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara mengumpulkan dana atau uang dari wajib pajak ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya. Sehingga fungsi pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki tujuan menyeimbangkan pengeluaran negara dengan pendapatan negara.

2. Fungsi Mengatur (Fungsi Regulasi)

Pajak merupakan alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi. Fungsi mengatur tersebut antara lain :

a. Pajak dapat digunakan untuk menghambat laju inflasi.

b. Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor, seperti: pajak ekspor barang.

c. Pajak dapat memberikan proteksi atau perlindungan terhadap barang produksi dari dalam negeri, contohnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

d. Pajak dapat mengatur dan menarik investasi modal yang membantu perekonomian agar semakin produktif. Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI) Vo. 3. No. 1, September 2021 pp 1-10 3 E-ISSN 2686-1585

3. Fungsi Pemerataan (Pajak Distribusi)

Pajak dapat digunakan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan antara pembagian pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.

4. Fungsi Stabilisasi

Pajak dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian, seperti: untuk mengatasi inflasi, pemerintah menetapkan pajak yang tinggi, sehingga jumlah uang yang beredar dapat dikurangi. Sedangkan untuk mengatasi kelesuan ekonomi atau deflasi, pemerintah menurunkan pajak, sehingga jumlah uang yang beredar dapat ditambah dan deflasi dapat di atasi. Keempat fungsi pajak di atas merupakan fungsi dari pajak yang umum dijumpai di berbagai negara. Untuk Indonesia saat ini pemerintah lebih menitik beratkan kepada 2 fungsi pajak yang pertama.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan teori dan pustaka dengan referensi penelitian yang telah dilakukan. Menurut (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sebagai Anggaran (Budgeter)

Tuntutan retribusi merupakan salah satu bentuk penerimaan dana negara yang kemudian dimanfaatkan oleh pemerintah untuk menunjang konsumsi dan pembangunan bangsa. Penerimaan moneter negara dari daerah pemungutan pajak kemudian diingot dalam rencana belanja pendapatan negara dan konsumsi negara sebagai bagian pendapatan dalam negeri. Kemampuan pendapatan atau yang bisa disebut juga keuangan merupakan kemampuan mendasar dari penilaian ragam. Namun kemampuan pendapatan juga dapat digunakan sebagai alat untuk idealnya memasukkan kekayaan negara ke dalam penyimpanan negara sesuai dengan peraturan pengeluaran yang berlaku di negara tersebut.

### 2. Sebagai Regulator

Pajak digunakan sebagai alat untuk mengontrol dan melaksanakan strategi yang ditetapkan oleh otoritas publik di bidang tertentu, seperti bidang moneter dan sosial. Pekerjaan ini disebut juga dengan kemampuan ekstra dan kemampuan timbal balik dengan pekerjaan pengumpulan sebelumnya. Tugas kedua ini dapat dilakukan oleh otoritas publik sebagai alat untuk mencapai tujuan yang perlu dicapai melalui strategi yang tidak sepenuhnya ditetapkan dan dilaksanakan oleh otoritas publik. Misalnya, tarif atas barang dagangan mewah dan minuman beralkohol biasanya lebih tinggi dibandingkan tarif atas produk yang biasa ditemukan dan tidak dijual dengan harga tinggi.

### 3. Menstabilkan kondisi ekonomi dari suatu negara

Pajak juga dapat berperan sebagai penyeimbang, bea masuk dapat membantu dalam mengatur kondisi keuangan suatu negara. Pada tugas ketiga ini, retribusi mempunyai kemampuan yang juga dapat digunakan untuk penyelesaian dana negara. Pekerjaan pengeluaran yang ketiga ini dapat dilakukan dengan mengendalikan peredaran uang di mata masyarakat melalui tuntutan dan pemanfaatan pungutan agar lebih produktif dan layak. Ilustrasi tugas biaya sebagai jaminan adalah dengan menjalankan strategi soliditas biaya untuk mencapai tujuan menghambat ekspansi dalam negeri.

### 4. Sebagai redistribusi pendapatan

Fungsi pajak yang terakhir adalah sebagai realokasi gaji, artinya bea berperan sebagai pendapatan negara melalui retribusi yang digunakan untuk membiayai konsumsi dan pembangunan negara. Dengan demikian, hal ini dapat membuka posisi terbuka untuk meningkatkan gaji individu yang tinggal di negara tersebut. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, retribusi adalah pendapatan terbesar yang dapat diperoleh suatu negara. Oleh karena itu, pengeluaran ini digunakan sebagai arus kas untuk membuka peluang baru yang menakjubkan. Jadi tidak banyak pengangguran yang tinggal di negara tersebut. Sehingga penggunaan yang digunakan untuk melakukan pekerjaan dan membayar kompensasi pekerja terus berputar. Dari masyarakat kembali ke masyarakat. Untuk lebih memahami keistimewaan dan kewajiban sebagai penduduk dalam pemungutan pajak, Jurnal Beberapa Hak dan Komitmen Pengeluaran menyertai pokok bahasan, misalnya catatan pada formulir Penilaian, tentang Surat Penilaian Tugas, dan masih banyak lagi. Itulah empat tugas tugas yang patut diwaspadai Grameds, selain tugas pengeluaran dalam pergantian moneter, tugas juga mempunyai kemampuan yang cukup besar dalam membangun kemajuan keuangan suatu negara. Variasi bea ini sangat erat kaitannya dengan perbaikan moneter suatu negara. Negara-negara maju dan negara-negara non-industri seperti Indonesia menempatkan biaya sebagai sumber penting untuk mendukung perbaikan negara, seperti pergantian peristiwa moneter.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan:

1. Pajak memiliki kontribusi yang besar.
2. Salah satu kontribusi yang diberikan adalah bagi perekonomian.
3. Perekonomian dapat bergerak cepat jika penerimaan pajak besar.
4. Peningkatan penerimaan pajak sudah dilakukan pemerintah.'

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini, pihak yang dijadikan referensi penelitian dan pihak lain. Kiranya atas kebaikan saudara diberikan banyak berkat dan kelimpahan serta diberikan kemudahan dalam penelitian yang dilakukan kedepan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, W. O. N., Tasmita, Y. N., & Irsan. (2022). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. *KAMPUA : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 72–78.
- Arabella Oentari Fuadi, Y. (2022). Arabella. *Opera*, 56(9 SUPPLEMENT), 10. <https://doi.org/10.2307/jj.10518952.64>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Heriyanto, Y., & Sari, N. (2021). *Pengaruh Good Governance, Reformasi Administrasi Perpajakan Dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran Pada Wilayah Administrasi Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat*. 1, 1–10.
- Sholikah, T., & Praptiestrini. (2021). Surakarta Accounting Review ( SAREV ). *Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 3(2), 89–100.